



BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukn dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan komponen penting yang dapat menentukan kemajuan bangsa dan negara.

Semakin berkembangnya upaya memajukan kualitas pendidikan, mendorong terjadinya persaingan antar lembaga pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin. Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih dapat dilihat di kota Daerah Istimewa Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan nantinya dapat membawa dampak keunggulan kompetitif. Mengingat bahwa, dengan sumber daya manusia yang berkualitas bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. PPL merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa pendidikan. Program ini merupakan puncak dari pembelajaran dan pelatihan selama beberapa semester para mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang sudah dididik dan disiapkan untuk menjadi guru harus mampu mengaplikasikan ilmu dan keahliannya dalam program ini, dimana para mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah untuk merasakan secara langsung tugas dan kegiatan sebagai guru yang sesungguhnya.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 berlokasi di SMA Negeri 10 Yogyakarta berusaha untuk memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 10 Yogyakarta. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah untuk perubahan jauh lebih baik dari keadaan yang ada, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL 2014 SMA Negeri 10 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 10 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 10 Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 10 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Gadean 5 Ngupasan, Yogyakarta. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014. Lokasi cukup strategis karena terletak di jantung kota Yogyakarta yang di apit oleh keramaian suasana Malioboro dan Poltabes Yogyakarta yang sangat mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta

SMA Negeri 10 Yogyakarta berdiri pada tanggal 01 September 1952 dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Pada saat berdiri bernama SMA ABC Fakultas Pedagogik, karena didirikan atas prakarsa Fakultas Sastra UGM jurusan Pedagogik. Untuk pertama kalinya sekolah ini kegiatannya menempati gedung di Wijilan milik Yayasan Pancasila. Pada awal berdirinya SMA ABC dipimpin oleh Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro (Alm) dibantu tokoh-tokoh lainnya diantaranya Prof. Drs. Abdullah Sigit.

Tahun 1958 Jurusan B di pindah ke sekip (yang saat ini ditempati gedung BNI 1946 Cabang UGM). Sehubungan dengan perkembangan sekolah, SMA AC tetap berada di jalan Condokiraman No. 1 Sagan Yogyakarta, pimpinan sekolah saat itu Bapak Brotohamidjojo yang juga merangkap memimpin SWMA B yang terletak di Sekip. Beliau menjabat pimpinan sampai dengan tahun 1966.

Pada tahun 1965 SMA AC berganti nama menjadi SMA FIP II IKIP Yogyakarta mulai tahun 1966, SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs, Soetomo sampai dengan tahun 1967. Mulai tahun 1967 SMA FIP II IKIP Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Hardjono.

Tahun 1969 SMA FIP II IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi SMA Percobaan II IKIP Yogyakarta, bersamaan dengan 8 (delapan) SMA IKIP lainnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 1971 dengan SK Menteri No. 173/1971 tanggal 21 September 1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan yang melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP). Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan dimulai tahun 1972 terdiri dari Stream Akademik, Stream Vokasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga, dan Stream Keteknikan.

Pada tanggal 28 Agustus 1973 SMA Pembangunan pindah dari Sagan ke jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta. Pada tahun 1974 SMA Pembangunan berganti nama menjadi SMA II IKIP Jurusan Eksakta masih dalam program PPSP dengan



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



jurusan Pengetahuan Alam, Matematika, IPA yang disingkat PALMA hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud nomor 07/10/10/0/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA II IKIP Yogyakarta menjadi SMA 10 Yogyakarta.

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdirinya SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah :

- Tahun 1953 – 1954 : Prof. Drs. Sutedjo Brodjonegoro
- Tahun 1954 – 1966 : Broto Hamidjojo
- Tahun 1966 – 1967 : Drs. Soetomo
- Tahun 1967 – 1989 : Hardjono
- Tahun 1989 – 1991 : Harsono (Wks)
- Tahun 1991 – 1997 : Drs. H. Prasetyo
- Tahun 1997 – 1999 : Drs. Atun Saidjo
- Tahun 1999 – 2001 : Dra. Hj. Sri Puspita Murni
- Tahun 2001 – 2007 : Drs. Mawardi
- Tahun 2007 – 2013 : Drs. Timbul Mulyono, M.Pd
- Tahun 2013 – Sekarang : Drs. Basuki

Perlu dicatat bahwa secara bertahap mulai tahun pelajaran 1984 – 1993 diterapkan kurikulum 1984. Mulai tahun 1994 telah dilaksanakan kurikulum 1994, dan 1994 yang telah disempurnakan. Saat ini SMA Negeri 10 Yogyakarta telah memakai kurikulum SMA Negeri 10. Dengan diundangkan UU Sisdiknas No. 20 Thn. 2003 tanggal 8 Juli 2003 nama SMU menjadi SMA lagi.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 10 Yogyakarta

Terwujudnya generasi yang beriman , berilmu, terampil, dan berakhlak mulia (GEMA MULIA).

b. Misi SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Menumbuhkan iman dan taqwa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama sesuai yang dianut.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.



4. Menerapkan manajemen keteladanan, partisipasi transparan dan akuntabel.
5. Menumbuhkan semangat bersaing dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
6. Menumbuhkan rasa cinta budaya, tanah air dan lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri 10 Yogyakarta

1. Mewujudkan siswa yang berbudi pekerti yang luhur, mengamalkan ajaran agama sesuai ajaran yang dianutnya.
2. Mencapai peringkat 10 besar tingkat SMA se DIY.
3. Mencapai target $\geq 65\%$ lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Mewujudkan siswa yang memiliki rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab.
5. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
6. Memiliki minimal dua cabang olahraga yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
7. Memiliki siswa yang mempunyai rasa cinta budaya, tanah air, dan lingkungan.

3. Sasaran dan Strategi SMA Negeri 10 Yogyakarta

a. Sasaran/Target

1. Menghasilkan siswa yang berwawasan imtaq, mengamalkan ajaran agama sesuai dengan yang dianutnya.
2. Menghasilkan lulusan yang mencapai nilai UAS minimal 6,01 untuk semua mata pelajaran.
3. Menghasilkan $> 60\%$ lulusan yang diterima Perguruan Tinggi dengan program studi terakreditasi baik.
4. Memiliki kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
5. Memiliki tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.



b. Strategi

1. Mengadakan siraman rohani rutin (dua minggu sekali), menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan muslim.
2. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, Bahasa Asing, dan Olahraga.
3. Meningkatkan mutu dan kinerja profesionalitas guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
4. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas XII.
6. Memberikan pelayanan kepada siswa kelas X dan XI yang membutuhkan pelajaran tambahan.
7. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
8. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau Instansi terkait.
9. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Akuntansi dan Kelompok pengguna bahasa asing yang mampu bersaing di tingkat propinsi.
10. Membentuk tim basket dan sepak bola yang tangguh dan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
11. Mengadakan peringatan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional dengan penekanan paada lomba atau kegiatan yang terprogram.
12. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pada minggu pertama dan minggu ketiga, untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
13. Mengadakan kegiatan - kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

4. Sistem Pendidikan SMA Negeri 10 Yogyakarta

Sistem pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 10 Yogyakarta lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu :

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.



2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
3. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 10 Yogyakarta merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu :

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

5. Kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

SMA Negeri 10 Yogyakarta menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas XII. Sedangkan kelas X dan XI menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K-13). KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.



Sedangkan kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Selain itu penataan Kurikulum pada Kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dengan 2 (dua) strategi utama yaitu peningkatan efektifitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran di sekolah. Efektifitas pembelajaran dicapai melalui 3 tahapan yaitu efektifitas Interaksi, efektifitas pemahaman, dan efektifitas penyerapan.

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill) dan pengetahuan (knowledge). Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan untuk tiga tingkatan kelas mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 10 Yogyakarta. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi waktu 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 35 – 39 minggu.

5. Kondisi Fisik Sekolah

➤ Sarana dan Prasarana sekolah

Sekolah ini mempunyai 16 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI 6 kelas, dan kelas XII sebanyak 6 kelas. Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Kelas X MIA 1- X MIA 4 dan X IIS berada satu kompleks di lantai 1 sebelah kanan. Kelas XI MIA 1 – 4 dan XI IIS 1 & XI IIS 2 berada di lantai 1. Serta kelas XII MIA 1 – XII MIA 4 dan XII IIS 1 &



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



XII IIS 2 berada satu kompleks di lantai 2 . Kelas XI IIS 1 dan 2 berada satu kompleks dengan ruang AVA dan lab komputer di lantai 1 bagian tengah.

SMA Negeri 10 Yogyakarta memiliki jumlah guru seluruhnya ialah empat puluh lima (45) orang. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Jumlah karyawan seluruhnya adalah tujuh belas (17) orang.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
A. Kelas	17 Ruang	Kelas X, XI, XII
B. Laboratorium IPA	3 Ruang	Kimia, Fisika, Biologi
C. Laboratorium Komputer	1 Ruang	28 komputer
D. Laboraturium Bahasa	1 Ruang	
E. Perpustakaan dan ruang baca	1 Ruang	
F. UKS	1 Ruang	
G. Bimbingan Konseling	1 Ruang	
H. Ruang Guru	1 Ruang	
I. Kantor TU	1 Ruang	
J. Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	
K. Ruang Osis	1 Ruang	
L. Koperasi	1 Ruang	
M. Musholla	1 Ruang	
N. Lapangan Olah Raga	1 Area	
O. Ruang Ketrampilan	1 Ruang	
P. Ruang Audio-visual (AVA)	1 Ruang	
Q. Kantin	3 Ruang	
R. Area Parkir	3 Area	
S. W C	16 Ruang	
T. Gudang	1 Ruang	

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli).



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Kimia di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2, dan laboratorium Biologi di lantai 3 serta satu ruang untuk. Alat-alat yang terdapat di laboratorium sudah lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang.

Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Komputer yang tersedia sejumlah 40 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 2 (dua) orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 10 Yogyakarta juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard selain itu juga terdapat LCD dan proyektor sehingga memudahkan guru maupun peserta didik bila materi maupun presentasi dapat dilihat oleh semua. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan basket yang menjadi satu dengan lapangan bola voli sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Untuk olahraga sepak bola dilaksanakan di alun-alun.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Mushola selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik.

Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir bawah dan parkir atas.



2. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 10 Yogyakarta. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke-1 sampai jam ke-9. Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung terlebih dahulu akan dikumandangkan Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya, para peserta didik maupun guru dipersilakan untuk berdiri untuk menghormati Sang Saka Merah Putih. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 s.d. 14.00 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis, 07.15 s.d. 11.30 WIB untuk hari Jumat dan 07.15 s.d. 13.20 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1. Namun bila tidak ada upacara setiap hari Senin maka dilaksanakan oleh Kegiatan IMTAQ berupa tilawah dari Ustadz yang diundang untuk mengisi oleh pihak sekolah. SMA Negeri 10 Yogyakarta mempunyai 16 kelas yang terdiri dari :

- a. Kelas X berjumlah 5 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS)
- b. Kelas XI berjumlah 6 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2 , XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, dan XI IIS 2)
- c. Kelas XII berjumlah 6 kelas (XII MIA 1, XII MIA 2 , XII MIA 3, XII IIS 1, dan XII IIS 2)

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta adalah Rohis, Olah Raga, PMR, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 10 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Selain kegiatan Upacara bendera tiap hari senin pula dilaksanakan kegiatan IMTAQ untuk memperkuat iman dan pendalaman tentang Islam untuk para peserta didik maupun guru dan juga karyawan.



Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain pramuka, komputer, karate, Tonti, dan olahraga (volley, basket dan sepak bola) yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal

B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan KKN-PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2014, namun kegiatan PPL baru dilaksanakan mulai bulan Agustus 2014 dikarenakan bulan Juli masih dalam rangka Bulan Ramadhan dan juga Hari Raya Idul Fitri yang sebagian besar termasuk dalam minggu tidak efektif.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana sesuai dengan tujuan. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut dibawah ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, sebelumnya praktikan melakukan kegiatan observasi pembelajaran Geografi yang dilakukan pada tanggal 29 April 2014.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila ada guru Geografi yang tidak masuk atau ada kepentingan.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing yang berarti tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, yang berarti bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi yang tersistem atau berurutan sesuai sub bab. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing mata pelajaran.



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



-
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
 7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

➤ Persiapan di Kampus

1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Dr. Hastuti, M.Si. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (Laptop dan proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit, 30 menit dan 40 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL KKN



dan DPL PPL. Untuk DPL KKN yaitu Ibu Nur Hidayah, M.Si yang merupakan dosen FIS jurusan Pendidikan Sosiologi . DPL KKN dipilih langsung oleh LPPM.

Sedangkan DPL PPL yaitu Ibu Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si yang merupakan dosen FIS jurusan Pendidikan Sosiologi yang dipilih langsung oleh LPPMP . Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

➤ Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

2. Pelaksanaan



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL dibahas secara detail, sebagai berikut :

Program PPL individu

a. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Bentuk Kegiatan : Penyusunan rencana pembelajaran
Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
Sasaran : Siswa kelas X IIS
Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Peran Mahasiswa : Pelaksana

b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan : mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan : menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki
Sasaran : Siswa kelas X IIS
Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

Pertemuan I Kamis , 14 Agustus 2014 Jam ke 1-2
Kelas : X IIS
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Pengertian Geografi, Obyek Studi Pokok Geografi dan Prinsip Geografi).
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : - Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga

Pertemuan II Sabtu, 16 Agustus 2014 Jam ke 4
Kelas : X IIS
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Konsep Geografi)



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Pokok
Waktu : 1 x 45 menit
Sumber : Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga

Pertemuan III
Kamis, 21 Agustus 2014
Jam ke 1-2
Kelas : X IIS
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Konsep Geografi beserta contoh Pokok penerapannya di kehidupan sehari-hari)
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : - Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga

Pertemuan IV
Sabtu, 23 Agustus 2014
Jam ke 4
Kelas : X IIS
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Konsep Geografi dan Pendekatan Pokok Geografi)
Waktu : 1 x 45 menit
Sumber : - Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga

Pertemuan V
Jumat, 29 Agustus 2014
Jam ke 1-2
Kelas : X IIS
Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Ruang Lingkup Geografi, Aspek Pokok Geografi dan Peran Ilmu Geografi).
Waktu : 2 x 35 menit



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Sumber : - Wardiyatmoko, K . 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*.
Jakarta : Erlangga

Pertemuan VI

Sabtu, 30 Agustus 2014

Jam ke 4

Kelas : X IIS

Materi : Pengetahuan Dasar Geografi (Mereview materi atau tanya jawab
Pokok materi yang belum dipahami)

Waktu : 1 x 45 menit

Sumber : Wardiyatmoko, K . 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta :
Erlangga

Pertemuan VII

Jumat, 5 September 2014

Jam ke 1-2

Kelas : X IIS

Materi : Ulangan harian dengan materi Pengetahuan Dasar Geografi
Pokok

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Wardiyatmoko, K . 2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta :
Erlangga

Pertemuan VIII

Sabtu, 6 September 2014

Jam ke 4

Kelas : X IIS

Materi : Review Soal Ulangan Harian
Pokok



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



Waktu : 1 x 45 menit
Sumber : Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga
Pertemuan IX Jumat, 12 September 2014 Jam ke 1-2
Kelas : X IIS
Materi : Penelitian Geografi Pokok
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : -Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga - http://www.sridianti.com/sifat-studi-geografi.html diakses pada 3 September 2014 pukul 20.03

Pertemuan X Sabtu, 13 September 2014 Jam ke 4
Kelas : X IIS
Materi : Penelitian Geografi Pokok
Waktu : 1 x 45 menit
Sumber : Wardiyatmoko, K . 2013. <i>Geografi untuk SMA/MA Kelas X</i> . Jakarta : Erlangga

c. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas individu dan ulangan. Tugas Individu, yaitu memberikan soal latihan untuk dikerjakan. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.



3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Hasil analisis ulangan harian siswa kelas X IIS, terdapat 16 siswa yang tidak tuntas KKM, akan tetapi secara klasikal dapat disimpulkan bahwa kelas X IIS mayoritas siswa sudah paham dengan materi yang diberikan oleh praktikan. Pada PPL yang dilaksanakan di SMA N 10 Yogyakarta, awalnya praktikan diberi tugas oleh guru pembimbing geografi untuk mengajar di kelas X IIS.

Masih terdapatnya siswa yang belum tuntas KKM merupakan tugas bagi praktikan agar dapat membuat seluruh siswa kelas X IIS menjadi tuntas KKM. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh praktikan agar mampu membuat seluruh siswa kelas X IIS dapat tuntas KKM diantaranya yaitu :

- a. Memberikan remedial untuk semua siswa namun tiap siswa diambil nilai yang besar antara Ulangan Harian maupun nilai Remedial.
- b. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih baik dan banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa. Walaupun praktikan belum bisa melibatkan banyak siswa di kelas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk pelaksanaan mengajar yang baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dan kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya dibawah ini adalah :

- Faktor Pendukung Program PPL
 - a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
 - c. Teman-teman satu kelompok yang saling bertukar pikiran metode yang tepat untuk mengajar.
- Faktor Penghambat
 - a. Kebiasaan para murid yang senang mengobrol dan bercanda saat KBM berlangsung.



- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Banyaknya siswa yang sering menyela kegiatan pembelajaran untuk menanyakan sesuatu yang kurang penting.
- e. Adanya siswa yang masih bermain dengan gadgetnya sehingga seringkali praktikan memberikan pengarahan dan nasihat ke siswa tersebut.

4. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing
Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa
Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik
Agar lebih semangat dalam belajar, di sela – sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.
- 4) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu :pedagogik, personal, sosial dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMA N 10 Yogyakarta yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Pelaksanaan PPL selama ini telah berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercapai pula target yang telah ditetapkan sejak awal. Akan tetapi hasil yang dicapai tidaklah semudah membalikkan telapak tangan karena banyak sekali hambatan dan rintangan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Namun dari hambatan tersebut dapat diatasi oleh mahasiswa PPL berkat koordinasi yang baik antar sesama mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing dan karyawan serta dengan para siswa.

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 10 Yogyakarta pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.



- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidangnya masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun berharap akan adanya peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL diantaranya yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Kemajuan yang telah dicapai SMA Negeri 10 Yogyakarta dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 10 Yogyakarta, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
- c. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- d. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu diarahkan.
- e. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.



-
- b. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
 - c. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PPL
 - d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL yang akan datang

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa dapat mencari informasi secara akurat mengenai sekolah pada pihak sekolah.
- b. Pratikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 10 YOGYAKARTA
TAHUN 2014
Sekretariat : SMA Negeri 10 Yogyakarta
Alamat : Jl. Gadean No.5 Ngupasan, Yogyakarta



DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. *Panduan PPL* . Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.